



## QUESTION SET 006 SOLUTIONS

### 1. D. The loss of government funding.

Laporan yang diajukan oleh utusan khusus antisemitisme Australia, Jillian Segal, mengusulkan langkah-langkah tegas untuk mengatasi kebencian anti-Yahudi. Salah satu rekomendasi utamanya menargetkan institusi pendidikan tinggi. Artikel tersebut menyatakan bahwa di bawah rencana yang diusulkan, yaitu kemungkinan kehilangan pendanaan jika universitas di Australia tidak bersikap antisemit pada kalimat "Australian universities may lose funding if they're not judged to be doing enough to address anti-Jewish hate crimes". Tindakan ini bertujuan untuk memastikan universitas secara aktif memerangi antisemitisme di lingkungan kampus.

### 2. C. Una Pizza Napoletana.

Menurut panduan peringkat pizza Italia, 50 Top Pizza, predikat pizza terbaik di Amerika Serikat diberikan kepada sebuah restoran pizza di New York. Artikel tersebut secara spesifik menyebutkan bahwa Una Pizzeria menjadi pemenang pertama pada kalimat "For the second year running, the Naples-based 50 Top Pizza judged Una Pizza Napoletana the winner in its annual assessment of American bakers". Pizzeria lain yang disebutkan dalam pilihan jawaban, seperti L'industrie Pizzeria, Pizzeria Sei, dan Tony's Pizza Napoletana, juga masuk dalam peringkat teratas tetapi tidak menduduki posisi nomor satu.

### 3. C. It was in response to a legal ruling that its women-only "Ladies Lounge" exhibit was discriminatory against a male visitor.

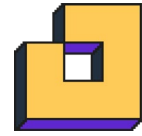
Museum Seni Lama dan Baru (MONA) di Australia terpaksa mengambil langkah kreatif setelah menghadapi tantangan hukum terhadap salah satu instalasi seninya. Setelah seorang pengunjung pria mengajukan keluhan diskriminasi gender karena tidak diizinkan masuk ke "Ladies Lounge", pengadilan memutuskan bahwa pameran tersebut melanggar Undang-Undang Anti-Diskriminasi.

Sebagai cara untuk mengakali putusan tersebut, museum memindahkan karya seni Picasso "to a women's restroom, skirting a discrimination complaint by a male visitor who couldn't enter an exhibit where the works were previously hung".

### 4. D. Removing a second from the clock, known as a "negative leap second".

Perputaran Bumi yang sedikit lebih cepat telah menciptakan tantangan baru bagi para penjaga waktu. Secara historis, "detik kabisat" positif telah ditambahkan untuk menyelaraskan waktu atomik dengan rotasi Bumi yang melambat.

Namun, dengan tren percepatan saat ini, para ahli menghadapi kemungkinan sebaliknya. Jika tren ini berlanjut, artikel tersebut menyatakan bahwa perlu dilakukan kebijakan menghapus satu detik dari jam, yang dikenal sebagai "detik kabisat negatif" "eventually one second might need to be removed from the UTC". Tindakan ini belum pernah terjadi sebelumnya dan disebut sebagai "detik kabisat negatif".



**5. C. The mycelium (rootlike threads) of a king oyster mushroom.**

Para peneliti di Universitas Cornell telah membuat terobosan dalam bidang robotika biohibrida dengan menggunakan organisme hidup untuk mengendalikan mesin. Alih-alih menggunakan sel hewan atau serangga, tim ini beralih ke dunia jamur. Mereka merekayasa robot yang dikendalikan oleh entitas hidup, yaitu miselium (benang mirip akar) dari jamur tiram raja pada kalimat "a king oyster mushroom". Secara spesifik, mereka menumbuhkan "the mushroom's mycelium, or rootlike threads, into the robot's hardware" untuk memanfaatkan sinyal listrik alami jamur tersebut.

**6. D. It is a form of "cultural fad," potentially driven by boredom in an environment without predators.**

Perilaku aneh monyet capuchin yang menculik bayi monyet howler telah membingungkan para ilmuwan. Setelah mengesampingkan teori-teori seperti adopsi atau predasi, para peneliti mengajukan hipotesis yang lebih bersifat sosial dan lingkungan. Para penulis studi menduga bahwa perilaku penculikan ini adalah semacam "cultural fad" and potentially a symptom of the monkeys' unique conditions in the ecosystem of Jicarón". Dengan tidak adanya predator, monyet-monyet muda ini mungkin memiliki lebih banyak waktu luang dan rasa aman untuk mencoba perilaku baru dan berisiko.

**7. C. Anhedonia.**

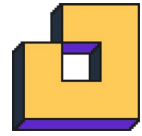
Dr. Judith Joseph membahas kondisi "depresi berkinerja tinggi", di mana seseorang dapat tampak sukses secara lahiriah tetapi berjuang secara internal. Salah satu gejala inti dari kondisi ini adalah ketidakmampuan untuk merasakan kegembiraan atau kesenangan. Artikel tersebut menyatakan bahwa beberapa orang yang berjuang dengan kondisi ini mengalami "anhedonia, (which means) a lack of joy". Alexithymia adalah kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan emosi, yang merupakan kondisi terkait tetapi berbeda.

**8. C. The Trump administration.**

Johanna Foods, sebuah importir jus jeruk yang berbasis di AS, telah mengambil tindakan hukum untuk menentang ancaman tarif yang akan berdampak signifikan pada bisnis mereka. Gugatan ini tidak ditujukan kepada pemasok atau pengecer mereka, melainkan kepada entitas pemerintah yang mengusulkan tarif tersebut. Secara spesifik, perusahaan tersebut "has sued the Trump administration, alleging that the threatened 50% tariffs on goods imported into the United States from Brazil would cause a nearly \$70 million hit to its business..."

**9. C. Quiet relationships.**

Artikel tersebut mengeksplorasi tren yang sedang berkembang di kalangan Gen Z di mana mereka memilih untuk tidak mempublikasikan hubungan romantis mereka di media sosial. Praktik ini memiliki nama yang spesifik. Dinyatakan bahwa semakin banyak orang dewasa muda "who are opting for 'quiet relationships,' in which their love lives the good and the bad -remain offline and out of view from a larger audience of friends and family". Soft-launching adalah taktik terkait, tetapi "quiet relationship" adalah istilah umum untuk keseluruhan tren tersebut.



**10. D. They are afraid that their affection will be misunderstood or that they will be called gay.**

Artikel tersebut membahas berbagai hambatan yang dihadapi pria dalam membentuk persahabatan yang mendalam dan bermakna. Salah satu hambatan utama adalah "seksualisasi cinta", yang menciptakan ketakutan akan keintiman sesama jenis. Kim Evensen, pendiri organisasi Brothers, menjelaskan bahwa "so many boys and men avoid closeness or affection in their friendships just to make sure nothing will be misunderstood, that they won't be called gay". Ketakutan akan stigma ini menghambat ekspresi emosional yang tulus di antara teman-teman pria.